



Analisis Peranan Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan BUMDes Di Desa Talang Taling

Adetya Syarda Ramadhan¹, Bayu Dharmaraga Al Kahfi², Meirani Betriana³

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

Email: adetramadan@gmail.com, bayudharma17@unpra.ac.id,

meiranibetriana555.ypp@gmail.com

Abstrak

Analisis Peranan Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan BUMDes di Desa Talang Taling. Dalam sebuah penelahaan yang dilakukan oleh penulis tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai yakni untuk bisa mengetahui bahwasannya unit usaha BUMDes yang dibuat untuk memberikan suatu peningkatan pada BUMDes di Desa Talang Taling Deskriptif merupakan metode yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini sedangkan pendekatannya yakni kualitatif sehingga dapat dipaparkan secara jelas mengenai unit usaha BUMDes dalam upaya meningkatkan pendapatan BUMDes di desa Talang Taling.

Katakunci: *Peranan BUMDes dan Pendapatan BUMDes*

Abstract

Analysis of the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Business Units in Increasing BUMDes Income in Talang Taling Village. In a study conducted by the author, of course, there is a goal to be achieved, namely to be able to find out that the BUMDes business unit was created to provide an increase in BUMDes in Talang Taling Village. Descriptive is the method used by the author in conducting this research, while both are qualitative so that it can be clearly explained regarding the BUMDes business unit in an effort to increase BUMDes income in Talang Taling Village.

Keywords: *The Role of BUMDes and BUMDes Income*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam istilah umum dapat dikatakan sebagai suatu cara dalam masyarakat yang bisa dijadikan unit untuk dapat dikelola oleh badan pemerintahan yang berbasis hukum. Setiap desa tentu saja memiliki potensi masing-masing yang dapat didirikan menjadi BUMDes tentu dalam hal usaha ini juga harus memiliki aturan. Sedangkan permodalan yang digunakan dalam unit usaha ini berasal dari pemerintah setempat dan juga bisa bantuan masyarakat atau tabungan masyarakat, bahkan pinjaman dari pihak provinsi, kabupaten maupun kota. Penyertaan modal dalam hal ini harus diperhatikan untuk memperhatikan bagi hasil dalam setiap usaha yang dijalankan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Talang Taling diberi nama BUMDes Sepakat Jaya sebagai bentuk kesepakatan Masyarakat terhadap Lembaga BUMDes tersebut dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Talang Taling. BUMDes Sepakat Jaya bergerak di bidang sewa menyewa usaha seperti tenda, kursi, pelaminan, prasmanan dan organ tunggal, Adapun usaha lain yang dimiliki oleh BUMDes Sepakat Jaya antara lain pamsimas, Bri link dan Kerjasama dengan Perusahaan Dizamarta Powerindo.

Adapun laba pendapatan BUMDes digunakan untuk kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa talang taling. Pendapatan hasil/laba dari badan usaha milik desa (BUMDes) untuk desa sekitar 35% yang dialokasikan untuk PAD desa untuk membeli suatu lahan tahan yang luasnya sekitar 5000 meter persegi dan lahan tersebut direncanakan untuk membuka lahan kebun kelapa sawit yang akan mendatang serta membuka lapangan pekerjaan masyarakat Desa Talang Taling. Pendapatan BUMDes juga digunakan untuk kegiatan karang taruna dalam rangka untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia setiap tahunnya sekitar Rp. 5.000.000.

Berikut ini adalah laba pendapatan BUMDes Sepakat Jaya pada tahun 2023:

Tabel 1.1

Hasil pendapatan BUMDes Tahun 2023

NO	URAIAN	SALDO(Rp)
1.	Pendapatan unit usaha Tenda	29.125.362
2.	Pendapatan unit usaha Pelaminan Kipas	5.084.250
3.	Pendapatan unit usaha Meja Prasmanan	5.698.500
4.	Pendapatan unit usaha Orgen	3.816.000
5.	Pendapatan unit usaha BRI Link	6.218.500
6.	Pendapatan unit usaha PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat)	7.031.000
7.	Pendapatan unit usaha Perdagangan Telur	2.195.000
Total hasil pendapatan		59.303.112

Sumber: pengelola BUMDes Desa Talang Taling.

Maka dalam hal ini setelah penulis memaparkan latar belakan maka penulis akan melakukan penelahaan lebih lanjut yang berjudul **“Analisis Peranan Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan BUMDes Di Desa Talang Taling”**.

METODE PENELITIAN

Deskriptif merupakan metode yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini sedangkan pendekatannya yakni kualitatif sehingga dapat dipaparkan secara jelas mengenai unit usaha BUMDes dalam upaya meningkatkan pendapatan BUMDes di desa Talang Taling. Wawancara merupakan salah satu cara yang dipakai oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data. Studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari leteratur, seperti buku, jurnal, dan peraturan yang relevan, guna memperkuat pemahaman tentang penelitian yang dilakukan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen resmi. Laporan merupakan populasi yang diambil sehingga menjadi acuan bagi penulis yakni BUMDes “Sepakat Jaya” di Desa Talang Taling. Pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” Tahun 2022-2024 di Desa Talang Taling merupakan sampel yang diambil dalam melakukan penelaahan. Teknik sampling *Nonprobability sampling* dengan cara pengambilan data dengan teknik *Purposive sampling* yang digunakan oleh peneliti.

HASIL DAN DISKUSI

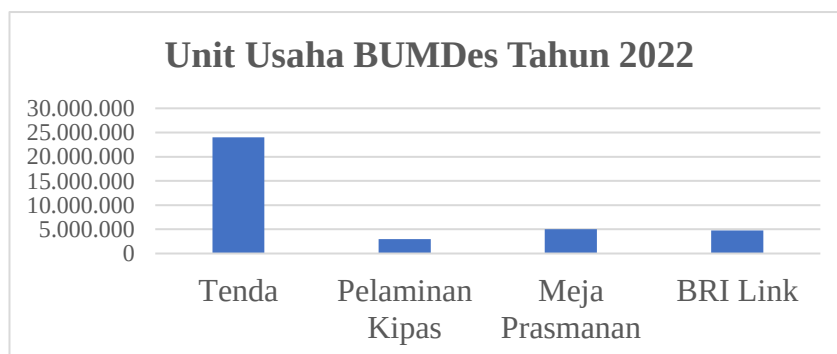
Berikut ini adalah data total pendapatan unit usaha yang diperoleh BUMDes “Sepakat Jaya” :

Tabel 4.9
Total Pendapatan Unit Usaha BUMDes

Unit Usaha	Total Pendapatan Unit Usaha BUMDes		
	2022	2023	2024
Unit Tenda	Rp. 24.000.000	Rp. 29.125.362	Rp. 24.365.250
Unit Pelaminan Kipas	Rp. 3.000.855	Rp. 5.219.250	Rp. 3.480.750
Unit Meja Prasmanan	Rp. 5.000.000	Rp. 5.698.500	Rp. 5.588.625
Unit BRI Link	Rp. 4.760.000	Rp. 6.218.500	Rp. 6.216.000
Unit Orgen	Rp. 0	Rp. 3.816.000	Rp. 0
Unit PAMSIMAS	Rp. 0	Rp. 7.031.000	Rp. 18.819.000
Unit Perdagangan Telur	Rp. 0	Rp. 2.195.000	Rp. 0
Unit WaterTruk	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 55.000.000
Unit Molen	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 3.000.000
Total	Rp. 36.760.855	Rp. 59.303.112	Rp. 116.469.625

Sumber: Pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya”

Tabel diatas menunjukkan total pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” Tahun 2022-2024 yang akan di paparkan melalui gambar grafik batang berikut ini:

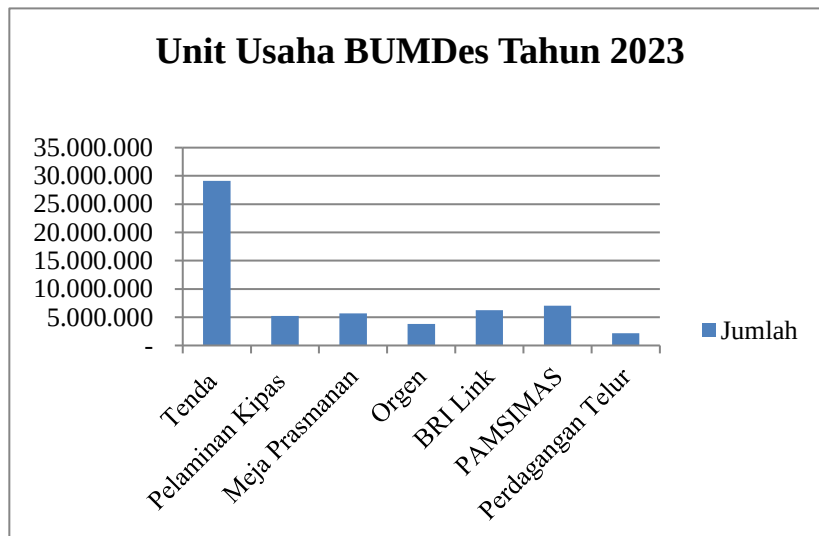


Sumber: Pengelola BUMDes “Sepakat Jaya” desa Talang Taling

Gambar 4.2

Grafik Diagram Batang Pendapatan BUMDes Tahun 2022

Dari grafik di atas menunjukkan BUMDes “Sepakat Jaya” pada tahun 2022 memiliki 4 jenis unit usaha yang sedang berjalan. total keseluruhan dari unit usaha pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” tahun 2022 Sebesar Rp. 36.760.855. pendapatan yang paling tertinggi diperoleh dari unit usaha tenda yaitu sebesar Rp.24.000.00 dan pendapatan yang paling terendah adalah unit usaha pelaminan kipas yaitu sebesar Rp. 3.000.855.

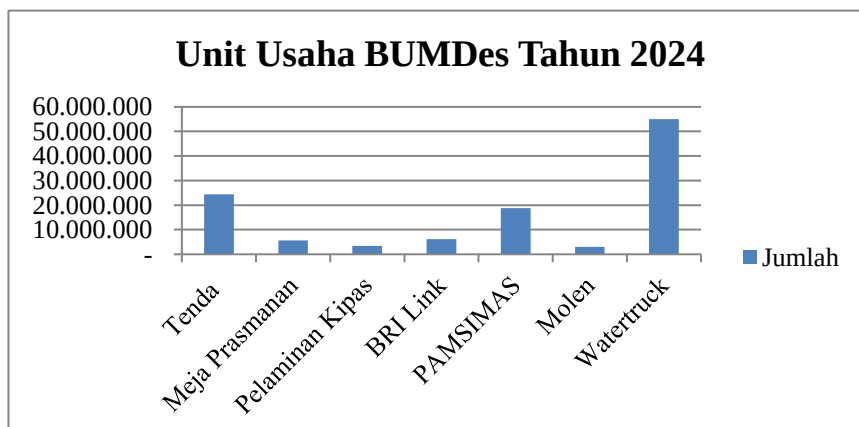


Sumber: Pengelola BUMDes “Sepakat Jaya” desa Talang Taling

Gambar 4.3

Grafik Diagram Batang Pendapatan BUMDes Tahun 2023

Dari grafik di atas menunjukkan total pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” pada tahun 2023. Seiring berjalan nya waktu BUMDes “Sepakat Jaya” pun menambah unit usaha, yang semula nya hanya ada 4 jenis unit usaha menjadi 7 jenis unit usaha yang berjalan pada tahun 2023. total keseluruhan dari unit usaha pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” tahun 2023 Sebesar Rp. 59.303.112, lebih meningkat dari tahun 2022 yang disebabkan oleh menambah nya unit usaha baru. pendapatan yang paling tertinggi pada tahun 2023 diperoleh dari unit usaha tenda yaitu sebesar Rp.29.125.362 dan pendapatan yang paling terendah adalah unit usaha perdagangan telur yaitu sebesar Rp. 3.000.855 yang dikarenakan hanya sekedar uji coba unit usaha.



Sumber: Pengelola BUMDes “Sepakat Jaya” desa Talang Taling

Gambar 4.4

Grafik Diagram Batang Pendapatan BUMDes Tahun 2024

Dari gambar grafik di atas adalah total pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” pada tahun 2024 Seiring berjalan nya waktu BUMDes “Sepakat Jaya” pun menambah unit usaha, akan tetapi ada juga unit usaha yang di matikan karena kurang efektif yaitu unit usaha orgen yang dikarenakan banyak alat nya yang rusak dan unit usaha perdangan telur yang merugi di karenakan banyak telur yang mengalami rusak. total keseluruhan dari unit usaha pendapatan

BUMDes “Sepakat Jaya” tahun 2024 Sebesar Rp. 116.469.625, meningkat secara signifikan dari tahun 2023 yang disebabkan oleh menambah nya unit usaha baru yaitu kendaraan watertruck yang bekerja sama dengan Perusahaan PT. Dizamarta Powerindo yang sebesar Rp.55.000.000 dan pendapatan yang paling terendah pada tahun 2024 adalah unit usaha molen yaitu sebesar Rp. 3.000.000.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis maka dapat di ambil kesimpulan mengenai unit usaha yang dilaksanakan BUMDes “Sepakat Jaya” telah berhasil berupaya dalam meningkat kan pendapatan BUMDes di Desa Talang Taling hal ini dapat dilihat dari hasil total pendapatan pertahunnya yang meningkat secara bertahap. Pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” pada tahun 2022 sebesar Rp. 36.760.855, pada tahun 2023 pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” meningkat sebesar Rp. 59.303.112, dan pada tahun 2024 pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” meningkat secara signifikan sebesar Rp. 116.469.625.

BUMDes “Sepakat Jaya” juga telah berhasil mengoptimalkan asset desa, menambah kan unit usaha baru yang lebih menguntungkan kan seperti berkerjasama dengan Perusahaan PT. Dizamarta Powerindo yang menyebabkan kenaikan pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” secara signifikan dari tahun sebelumnya. Adapun sisa hasil pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” yang dibagi berdasarkan persentase kesepakatan ADART BUMDes “Sepakat Jaya” pertahunnya, pada tahun 2022 yang di alirkan ke PADesa 35% yang sebesar Rp. 12.866.299,25, Operasional 10% yang sebesar Rp. 3.676.085,5, Pengawas 5% yang sebesar Rp. 1.838.042,75, Penasihat 5% yang sebesar Rp. 1.838.042,75, dan Cadangan sekitar 5% sebesar Rp. 1.838.042,75.

Pada tahun 2023 yang di alirkan ke PADesa 35% yang sebesar Rp. 20.756.089,2. Operasional 10% yang sebesar Rp. 5.930.311,2, Pengawas 5% yang sebesar Rp. 2.956.155,6, Penasihat 5% yang sebesar Rp. 2.956.155,6, dan Cadangan 5% yang sebesar Rp. 2.956.155,6.

Pada tahun 2024 yang di alirkan ke PADesa 35% yang sebesar Rp. 40.764.369. Operasional 10% yang sebesar Rp. 11.646.963, Pengawas 5% yang sebesar Rp. 5.823.481, Penasihat 5% yang sebesar Rp. 5.823.481, dan Cadangan 5% yang sebesar Rp. 5.823.481.

Adapun sisa hasil pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” yang digunakan BUMDes untuk sementara ini hanya disimpan di dalam kas BUMDes akan tetapi sisa hasil pendapatan BUMDes “Sepakat Jaya” untuk waktu yang akan mendatang akan digunakan untuk modal membuka unit usaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, C. M., Suciati, F., & Safitri, N. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Sukajaya, Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 1719-1728.
- Hastutik, D., Padmaningrum, D., & Wibowo, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal Of Agricultural Extension*, 45(1), 46-58.



- Hoesada, J. (2019). Akuntansi Desa. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ikhwansyah, i., & dkk. (2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Strategi Pemberdayaan Potensi BUMDes. Bandung: Buku-buku Ilmu Hukum.
- Jayadinata, T. J., & Pramadika. (2006). Pembangunan Desa Dalam Perencanaan. Bandung: ITB.
- Majdi, M. Z., & Dkk. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mas-Mas Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 4(2), 236-242.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. (2007). Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Dapertemen Pendidikan Nasional: Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- R, N., & Hailuddin. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. Ekonomi Pembangunan, 3(1), 1-9.
- Situmorang, M., & Irham, M. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Ekonomi dan Perbankan Syariah, 7(4), 1292-1300.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wildani, A., Sumpena, D., & Aripudin, A. (2021). Peran BUMDes Amanah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cibalong. Pengembangan Masyarakat Islam, 6(1), 65-86.
- Yulian, D. I. (2022). Peran (BUMDes) "Maju Bersama" Dalam Pengembangan Ekonomi di Desa Tanjungtirto, Kecamatan Singosari. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2(2), 82-92.